

PERSEPSI WISATAWAN MUSLIM TENTANG KELAYAKAN SARANA WISATA HALAL SEMBALUN

Muhamad Riandy Yosa Akbar, Lalu Adi Permadi¹, Emilia Septiani²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mataram

E-mail : muhamadriandyosaakbar23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi Wisatawan muslim tentang kelayakan sarana wisata halal Sembalun, ditinjau dari persepsi wisatawan pada indikator kondisi fisik dan perlengkapan, kebersihan dan kenyamanan tempat wisata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini didasarkan pada sifat, kriteria, dan masalah. Memberikan gambaran tentang kelayakan sarana wisata halal Sembalun berdasarkan persepsi wisatawan dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisa data, dan kemudian menarik kesimpulan terhadap permasalahan sebatas ruang lingkup penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan persepsi Wisatawan muslim mengenai kelayakan sarana wisata halal Sembalun adalah Sarana tempat ibadah di wisata halal Sembalun sangat layak . Sarana rumah makan di wisata halal semabalun layak. Sarana toilet di wisata halal Sembalun dianggap layak. Sarana penginapan di wisata halal Sembalun layak. Sarana spot foto di wisata halal Sembalun sudah layak. Sarana parkir di wisata halal Sembalun layak. Sarana tempat sampah di wisata halal Sembalun sangat layak. Indikator kondisi fisik. dan perlengkapan, indikator kebersihan serta indikator kenyamanan adalah indikator yang sangat penting bagi wisatawan. Ketiga indikator tersebut bisa digunakan untuk mengukur persepsi wisatawan muslim tentang kelayakan Sarana wisata halal Sembalun.

Kata Kunci : Persepsi, Kelayakan Sarana, Wisata Halal Sembalun

ABSTRACT

The purpose of this study was to see perceptions of muslim tourists about the feasibility of Sembalun halal tourism facilities, in terms of indicators of physical condition and equipment, cleanliness and comfort of tourism attractions. This research used descriptive method because this research is based on characteristic, criteria and problems. This study provides an overview of the feasibility of Sembalun halal tourism facilities base don tourism perception, by collecting, processing, analyzing data and the drawing conclusions about the problems within the scope of th research. The conclusion of this study is based on the perceptions of Muslim tourists regarding the feasibility of Sembalun halal tourism facilitie. The facilities for places of worship in Sembalun halal tourism are very adequate. Restaurant facilities in Sembalun halal tourism are adequate. Toilet facilities in Sembalun halal tourism are adequate. Lodging facilities in halal Sembalun tourism are adequate. Photo spot facilities at halal tourism are adequate. Parking área in Sembalun halal tourism are adequate. Rubbish bin facilities in Sembalun halal tourism are very adequate. Indicators of physical condition and equipment, cleanliness and comfort are very important indicators for tourists. These three indicators can be used to measure the perceptions of muslim tourists about the feasibility of Sembalun halal torism facilities. ceptions, feasibility, Sembalun Halal Torism

Key Word : Perceptions, feasibility, Sembalun Halal Tourism

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta memiliki arti "banyak" atau "berkeliling", sedangkan wisata artinya "pergi" atau "bepergian". (Suwena dan Widyatmaja, 2017:15).

Definisi wisata halal yaitu semua objek atau tindakan yang diperbolehkan menurut ajaran Islam untuk digunakan atau diolah oleh orang muslim dalam industri pariwisata (Battour dan Ismail, 2015).

Global muslim travel index (GMTI) merupakan hasil penelitian dari CrescenRating, di mana indeks berfungsi sebagai acuan kriteria wisata halal yang menghasilkan ranking bagi negara di dunia (Mastercard & Crecentrating, 2018:10). Pada tahun 2019 pariwisata halal Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan mencapai 18%. Oleh karena itu, Indonesia dapat menjadi pasar yang besar untuk wisatawan muslim dunia, kementerian Indonesia menargetkan 25% atau setara dengan 5 juta angka dari angka capaian tahun 2019 dengan wisatawan mancanegara (Sutono, 2019:1).

Indonesia sebagai destinasi wisata muslim dunia versi GMTI tentunya memerlukan panduan konkrit terkait penyelenggaraan pariwisata halal terutama pelaku industri. Potensi yang dimiliki Indonesia diakui menjadi pusat pariwisata halal di dunia karena didukung keindahan alam, budaya dan populasi muslim terbesar di dunia. Penerapan prinsip pembangunan pariwisata halal yang bertanggung jawab melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan wisata muslim. Pariwisata halal merupakan industri pariwisata yang menyediakan layanan kepada wisatawan

dengan merujuk pada aturan-aturan Islam. Dalam laporan IMTI (Indonesia Muslim Travel) 2019, destinasi wisata halal unggulan Indonesia yaitu, Lombok, Aceh, Riau, dan kepulauan Riau, Jakarta, Sumatera Barat, Jawa barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan dan sekitarnya. Nilai rata-rata sebesar 55 dan skor tertinggi dicapai destinasi Lombok provinsi Nusa Tenggara Barat dengan skor 70 dan menjadi destinasi wisata halal terbaik di Indonesia mengungguli 10 destinasi lain di Indonesia

(Mastercard Crescentrating, 2019: 14). Dari sekian banyak tempat tujuan destinasi wisata yang ada di Indonesia, Lombok menjadi salah satu tujuan wisata yang banyak dikunjungi wisatawan dari berbagai negara karena kekayaan alam yang dimilikinya, di Lombok juga terdapat circuit moto Gp yang bernama Pertamina Mandalika Internasional Street Circuit yang terletak di kabupaten Lombok Tengah sehingga wisatawan semakin ramai mengunjunginya, selain itu Lombok juga menjadi surganya para pendaki karena terdapat banyak gunung dan perbukitan contohnya taman Nasional Gunung Rinjani, bukit nangga, bukit pergasingan dan masih banyak lagi. Salah satu tempat wisata yang terkenal dengan keindahannya yaitu Desa Sembalun kabupaten Lombok Timur yang merupakan salah satu desa wisata yang ada di Lombok. Sebagai wilayah dengan penduduk bermayoritas islam (97 persen) Lombok sendiri pernah meraih penghargaan World Halal Travel Summit pada tahun 2015 di Abu Dhabi Uni Emirat Arab oleh karena itu Lombok sudah sangat jelas memiliki potensi menarik wisatawan muslim untuk berkunjung ke pulau lombok, sementara itu pada 7 Desember tahun 2016 World Halal Tourism Award (WHTA) telah mengumumkan pemenang kategori

World's Halal Honeymoon destination 2016 adalah kawasan Sembalun atau yang lebih dikenal Sembalun balley region, Desa Sembalun Lombok Timur ini memang menjadi tujuan wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal untuk "Honeymoon Destination". Kegiatan pariwisata di kawasan Sembalun sebagai sentra wisata halal di Pulau Lombok ini harus mampu beradaptasi terhadap semua tuntutan perubahan dengan selalu mendengar suara dari berbagai pihak yang berkepentingan khususnya wisatawan yang memiliki preferensi yang berbeda dalam memilih objek-objek wisata yang akan dikunjungi. Preferensi wisatawan timbul dari keberagaman fasilitas dan kegiatan wisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan perjalanan wisata. Preferensi wisatawan menjadi dasar dalam memperhitungkan keinginan dan kebutuhan akan pelayanan fasilitas wisata yang akan diterima.

Sarana wisata merupakan salah satu unsur penting pembentuk produk wisata yang berperan untuk menunjang kemudahan dan kenyamanan wisatawan dalam perjalanan wisata. Pemasaran produk pariwisata halal sangat tergantung pada kelayakan sarana yang ada. Namun Wisatawan Muslim yang berkunjung ke wisata halal Sembalun tidak hanya wisatawan lokal saja dan banyak perbedaan di antara wisatawan tersebut mengenai kelayakan sarana sehingga mungkin saja terjadi perbedaan persepsi. Untuk itu Persepsi wisatawan terhadap kelayakan sarana wisata halal di kawasan Desa Sembalun Lombok Timur perlu diketahui sebagai masukan untuk masyarakat setempat agar dapat menangkap peluang usaha pariwisata halal.

Kajian Pustaka

Pemasaran Jasa

Isoraite (2016) menyatakan bahwa bauran pemasaran atau marketing mix merupakan strategi produk, penetapan harga, distribusi dan promosi dengan menyalurkannya ke pasar sasaran. Sereikienè Abromaitytè (2013) dalam Isoraite (2016) bauran pemasaran merupakan serangkaian tindakan dan solusi dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan mencapai tujuan pemasaran perusahaan. Pruskus (2015) bauran pemasaran merupakan satu set faktor-faktor dan solusi yang memungkinkan konsumen dalam memenuhi kebutuhannya dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Pariwisata

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang

disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah." Menurut Richardson dan Fluker (2004; 5)

Persepsi

Persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya (Robbins, 2015).

Sarana

Menurut Suwardjoko dan Indira (2007: 98), pengertian sarana wisata adalah: "Sarana wisata adalah segala sesuatu yang melengkapi dan atau memudahkan proses kegiatan pariwisata berjalan, seperti: penginapan, rumah makan, perbelanjaan, biro perjalanan, lembaga keuangan, dan lain-lain"

Wisata Halal

Pariwisata Halal adalah setiap kegiatan atau objek wisata yang diperbolehkan menurut ajaran islam untuk menggunakan atau ikut terlibat dalam industry pariwisata (Battour & Ismail, 2015).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, Menurut Nazir (2005), penelitian deskriptif adalah suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kelayakan sarana yang ada di wisata sembalun.

Objek penelitian ini dilakukan Wisata Sembalun berada di sebelah timur pulau Lombok tepatnya di jln. wisata Gunung Rinjani Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi ini sebab mempunyai potensi yang besar akan wisata yang ada disana selain itu wisata Sembalun pernah meraih penghargaan kategori World's Halal Honeymoon destination pada 2016 yang diberikan langsung oleh Abu Dhabi Uni Emirat Arab oleh karena itu Sembalun sudah sangat jelas memiliki potensi menarik wisatawan muslim untuk berkunjung kesana. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dan data primer dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari kuesioner yang diisi oleh responden.

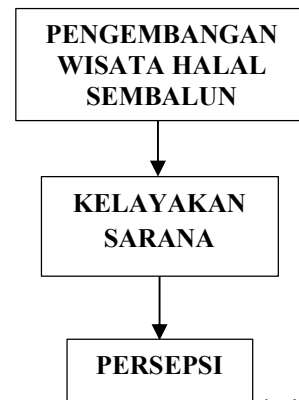
Kerangka Berfikir

Wisata Sembalun merupakan salah satu wisata yang kerap dikunjungi oleh wisatawan lokal untuk mengisi waktu libur Bersama keluarga atau teman, wisata sembalun ini terletak pada lereng gunung Rinjani. Dikenal sebagai destinasi wisata yang memiliki suasana pengunungan serta pemandangan sawah yang asri. Jika wisatawan belum puas memandang keindahan alam, wisatawan juga bisa mengunjungi kebun strawberry yang ada di sembalun.

Dibalik keindahan alamnya pengelola wisata sembalun harus meningkatkan sarana yang

ada supaya wisatawan yang berkunjung kesana memanfaatkan sarana yang disediakan, selain itu dengan meningkatkan sarana yang ada pengunjung akan merasa nyaman berkunjung ke wisata sembalun sehingga wisata sembalun mengalami peningkatan jumlah wisatawan.

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



Keterangan: Semakin baiknya kelayakan sarana berdasarkan persepsi wisatawan maka pengunjung wisata tersebut semakin bertambah atau meningkat.

Hasil dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini berjumlah 150 orang, responden penelitian tergambar dari beberapa karakteristik berdasarkan usia, berapa kali berkunjung dan menginap.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Validitas indikator kinerja dan harapan memperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Diketahui bahwa nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga semua item pernyataan dari setiap indikator dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas kinerja dan harapan memiliki cronbach's alpha lebih besar dari standard cronbach's alpha (0,70). Kedua indikator dinyatakan reliabel.

Analisis Importance Performance Analysis

Penjabaran nilai rata-rata tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan masing-masing atribut pada tabel 4.9 dapat dilihat

pada diagram kartesius. Diagram kartesius digunakan untuk melihat pembagian prioritas atribut mana yang dianggap paling efektif dan kurang efektif. Diagram ini digunakan untuk mengetahui posisi masing-masing atribut kelayakan ke dalam kuadran-kuadran yang ada dalam diagram kartesius. Masing-masing kuadran menggambarkan posisi masing-masing.

Berikut ini adalah diagram kartesius untuk persepsi wisatawan tentang kelayakan wisata halal Sembalun:

Kuadran I :

Menunjukkan faktor atau atribut yang dianggap sangat penting oleh wisatawan akan tetapi pengelola belum melaksanakannya sesuai dengan keinginan wisatawan. Untuk itu sarana perlu diperbaiki dengan segera. Yang termasuk atribut pada kuadran I antara lain adalah sebagai berikut:

Tersedianya tempat ibadah yang luasnya memadai di wisata halal Sembalun.

Terdapat banyak tempat ibadah di wisata halal Sembalun.

1. Rumah makan yang luasnya memadai di wisata halal Sembalun
2. Rumah makan yang kokoh di wisata halal Sembalun
3. Tersedianya kuliner halal di rumah makan wisata halal Sembalun.
4. Terdapat banyak rumah makan halal di wisata halal Sembalun.
5. Tersedianya toilet yang luasnya memadai di wisata halal Sembalun.
6. Toilet yang kokoh untuk digunakan di wisata halal Sembalun.
7. Perlengkapan toilet yang memadai di wisata halal Sembalun.
8. Terdapat penginapan yang luasnya memadai di wisata halal Sembalun.
9. Penginapan yang kokoh untuk digunakan di wisata halal Sembalun.
10. Tersedianya penunjang ibadah di penginapan wisata halal Sembalun.
11. Spot foto yang kokoh untuk digunakan di wisata halal Sembalun.
12. Terdapat banyak spot foto di wisata halal Sembalun

Kuadran II:

Menunjukkan sarana yang disediakan pengelola sangat baik, wisatawan

menyatakan kepentingannya secara aktual telah terpenuhi, dalam hal ini sarana tersebut bisa dipertahankan. Atribut yang berada pada kuadran II adalah:

1. Tersedianya perlengkapan sholat di tempat ibadah.
2. Terdapat banyak toilet di wisata halal Sembalun.

Kuadran III:

Menunjukkan sarana yang disediakan cukup baik, dalam hal ini sarana dapat diteruskan dengan mengikuti perubahan yang terjadi. Adapun atribut yang ada pada kuadran III adalah:

1. Tempat ibadah yang kokoh untuk digunakan di wisata halal Sembalun.
2. Terdapat banyak penginapan yang memenuhi syarat halal di wisata halal Sembalun.
3. Spot Foto yang luasnya memadai untuk digunakan di wisata halal Sembalun.
4. Area parkir yang luas di wisata halal Sembalun.
5. Terdapat juru parkir di setiap area parkir.
6. Terdapat banyak area parkir di objek wisata halal Sembalun.
7. Tersedianya tempat sampah organik dan non organik di wisata halal Sembalun.

Kuadran IV:

Menunjukkan atribut-atribut yang memiliki tingkat kepentingan yang rendah sedangkan tingkat kinerja tinggi. Atribut-atribut dalam kuadran ini dianggap berlebihan. Atribut-atribut yang ada di kuadran 4 antara lain adalah:

1. Terdapat tempat sampah yang memadai di setiap objek wisata halal Sembalun.
2. Tempat ibadah di wisata halal Sembalun sangat bersih.
3. Rumah makan di wisata halal Sembalun sangat bersih.
4. Toilet di wisata halal Sembalun sangat bersih
5. Penginapan di wisata halal Sembalun sangat bersih
6. Spot foto di wisata halal Sembalun sangat bersih
7. Area parkir di wisata halal Sembalun Sangat bersih

8. Saya merasa nyaman ketika menggunakan tempat ibadah di wisata halal Sembalun
9. Saya merasa nyaman ketika berada di rumah makan wisata halal Sembalun
10. Saya merasa nyaman ketika menggunakan toilet di wisata halal Sembalun
11. Saya merasa nyaman ketika menempati penginapan di wisata halal Sembalun.
12. Saya merasa nyaman ketika menggunakan spot foto di wisata halal Sembalun
13. Saya merasa aman ketika meninggalkan kendaraan di lokasi parkir wisata halal Sembalun.

Pembahasan

Sarana tempat ibadah

Sarana tempat ibadah di wisata halal Sembalun sangat layak digunakan. Berdasarkan indikator kondisi fisik dan perlengkapan, kebersihan dan kenyamanan pada sarana tempat ibadah di wisata halal Sembalun sangat layak.

Wisata halal Sembalun adalah tempat wisata halal yang harus memenuhi syarat merujuk kepada kebutuhan hidup islami seorang muslim, syarat ini harus melekat pada wisata halal Sembalun. Salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah adanya tempat ibadah yang layak. Dari prinsip-prinsip atau syarat utama wisata halal, makanan halal, produk yang tidak mengandung babi, tidak ada minuman keras, ketersediaan fasilitas ruang ibadah, tersedianya Al-Qur'an dan peralatan ibadah (shalat) dikamar, petunjuk kiblat, dan pakaian staf yang sopan merupakan hal yang penting bagi wisatawan muslim (The World Halal Travel Summit, 2015).

Berdasarkan jurna; magister manajemen oleh Sri Wahyulina (2018) diketahui bahwa tempat ibadah adalah sarana yang memiliki kepentingan pertama bagi wisatawan. Sehingga kelayakan tempat ibadah adalah salah satu hal utama yang harus diperhatikan oleh wisata halal termasuk di wisata halal Sembalun

Sarana rumah makan

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa sarana rumah makan di wisata halal

Sembalun layak digunakan. Selain itu kondisi fisik dan perlengkapan di rumah makan di wisata halal Sembalun layak. Berdasarkan indikator kebersihan dan kenyamanan rumah makan di wisata halal Sembalun sangat nyaman.

Syarat wisata halal adalah harus memiliki sarana rumah makan yang menyajikan makanan-makanan halal. Selain mempunyai fasilitas, juga harus didukung dengan kelayakan dari fasilitas itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sarana toilet di wisata halal Sembalun adalah layak. Berdasarkan indikator kebersihan dan kenyamanan sarana toilet di wisata halal Sembalun sangat layak, nmaun kondisi fisik dan perlengkapan toilet di wisata halal Sembalun hanya sebatas layak digunakan.

Persepsi terhadap kelayakan fasilitas umum objek wisata merupakan suatu sudut pandang atau tanggapan wisatawan mengenai kelayakan fasilitas umum objek wisata. Suatu hal akan dikatakan layak, jika memiliki kelayakan untuk dapat digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nitisemito dan Burhan dalam Primadani (2014) Bahwa studi kelayakan adalah "suatu metode peninjauan dari suatu gagasan usaha tentang kemungkinan layak atau tidaknya gagasan usaha tersebut dilaksanakan". Jadi, kelayakan adalah suatu hal yang melihat suatu objek layak atau tidaknya objek tersebut digunakan yang dapat memberi manfaat terhadap seseorang, begitu pula dengan fasilitas objek wisata dapat dikatakan layak jika memenuhi kebutuhan pengunjung ketika berwisata baik itu dari segi fasilitas umum, fasilitas pendukung maupun fasilitas penunjang.

Sarana penginapan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sarana penginapan di wisata halal Sembalun layak digunakan. Berdasarkan indikator kebersihan dan kenyamanan penginapan di wisata halal Sembalun sangat layak, namun untuk indikator kondisi fisik dan perlengkapan hanya sebatas layak digunakan.

Banyak syarat yang harus dipenuhi bagi penginapan di suatu tempat wisata seperti terdapat perlengkapan ibadah, ruangan

terpisah antara laki-laki dan perempuan, tidak boleh mengadakan pesta-pesta di dalam penginapan, terdapat petunjuk arah kiblat dan lain-lain. Wisata halal Sembalun terletak di kawasan Gunung Rinjani sehingga wisata ini menyuguhkan keindahan alam yang luar biasa di ketinggian. Penginapan di wisata halal Sembalun memanfaatkan keindahan tersebut untuk nilai tambah

Sarana spot foto

Sarana spot foto di wisata halal Sembalun layak digunakan. Berdasarkan indikator kondisi fisik dan perlengkapan sarana spot foto di wisata halal Sembalun layak digunakan, namun berdasarkan indikator kebersihan dan kenyamanan sarana spot foto di wisata halal Sembalun sangat layak.

Sarana pariwisata adalah fasilitas yang harus disediakan apabila suatu daerah wisata ingin dikembangkan. Sarana wisata secara kuantitatif menunjuk pada jumlah sarana wisata yang harus disediakan, dan secara kualitatif menunjukkan mutu pelayanan yang diberikan dan yang tercermin pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan. Bauran pemasaran sebagai seperangkat alat pemasaran taktis perusahaan salah satunya adalah bukti fisik (Kotler, 2019). Salah satu unsur yang penting dalam kelancaran kegiatan pariwisata adalah fasilitas pendukung yang ditujukan untuk kenyamanan kepada wisatawan. Atribut spot foto merupakan atribut pendukung yang saat ini menjadi atribut yang penting untuk wisatawan. Dengan adanya spot foto yang layak wisatawan bisa mengabadikan moment di wisata halal Sembalun dan bisa membagikannya di media sosial, hal ini secara tidak langsung akan berfungsi sebagai ajang promosi tempat wisata.

Sarana area parkir

Sarana parkir di wisata halal Sembalun layak. Berdasarkan indikator kondisi fisik dan perlengkapan sarana parkir layak. Berdasarkan indikator kebersihan dan kenyamanan sarana area parkir sangat layak digunakan.

Menurut Yoeti (1996) salah satu sarana kepariwisataan adalah sarana pokok kepariwisataan, yaitu perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung kepada

arus kedatangan orang yang melakukan perjalanan. Area parkir merupakan sarana pokok kepariwisataan yang penting untuk akses wisatawan. Selain itu tempat parkir masuk kedalam standar sarana wisata menurut Permenpar no 3 tahun 2018.

Sarana tempat sampah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sarana tempat sampah di wisata halal Sembalun sangat layak. Sampah dibedakan menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah adalah hal utama yang menjadi indikator kebersihan.

Kesimpulan

Berdasarkan persepsi Wisatawan muslim mengenai kelayakan sarana wisata halal Sembalun dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sarana tempat ibadah di wisata halal Sembalun sangat layak.
2. Sarana rumah makan di wisata halal Sembalun layak.
3. Toilet di wisata halal Sembalun layak.
4. Sarana penginapan di wisata halal Sembalun dirasa sudah layak.
5. Sarana spot foto di wisata halal Sembalun sudah layak.
6. Sarana parkir di wisata halal Sembalun sudah layak.
7. Sarana tempat sampah di wisata halal Sembalun sangat layak.

Daftar pustaka

Anang Sutono dkk, 2019, *Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal*, Asisten Deputi Pengembangan Wisata Budaya Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata, Jakarta

Battour, M., & Ismail, M. N. (2015). Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future. *Tourism Management Perspectives*, 19, 150–154.

Isoraite, Margarita. (2016). Marketing Mix Theoretical Aspects. *International Journal of Research Granthaalayah*, 4(6), 25-37

- Kotler, P., Armstrong, G. (2019). Principles of Marketing. New Delhi: Pearson.
- Mastercard & Crecentrating, 2018, *Global Muslim Travel Index*, GMTI.
- Mastercard Crescentrating, 2019, *Indonesia Muslim Travel (IMTI)*.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pruskus, V. (2015). Politinė rinkodara komunikacijos kontekste: samprata. *Funkcijos Ir Priemonės*, 23(2), 149-158
- Richardson, John and Martin Fluker. 2004. *Understanding and Managing Tourism. Australia: Pearson Education*
- Robbins, Stephen P, Judge, Timothy A Judge. 2015. *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*, Terj.Ratna Saraswati dan Febriella Sirait Edisi 16.
- Suwena, Widyatmaja. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Penerbit Pustaka Larasan, Bali
- Wahyulina, Sri dan Darwini, Sri dan Retnowati, Weni dan Oktaryani, Sri. 2018. *Persepsi Wisatawan Muslim Terhadap Sarana Penunjang Wisata Halal Di Kawasan Desa Sembalun Lawang Lombok Timur*. *Jurnal Magister Manajemen Universitas*, e-issn : 2548-3919.
- Warpani, Suwardjoko P & Indira P Warpani. 2007. *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB
- Yoetti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.